

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan metodologi pengambilan sampel, analisis data, dan pengumpulan. Sugiyono (2017) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah suatu cara mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data dengan alat penelitian dan menganalisis data tersebut secara kuantitatif atau statistik. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan teknik Ex Post Facto dan Survei.

Penelitian ini menggunakan teknik ex post facto dan survei karena data yang dikumpulkan didasarkan pada data yang telah tersedia di lokasi penelitian. Penelitian Ex Post Facto melibatkan perjalanan mundur ke masa lalu untuk menganalisis kejadian di masa lalu dan menentukan keadaan apa yang mungkin berkontribusi terhadap kejadian tersebut (Sugiyono, 2009, hal. 7). Di sisi lain, penelitian metode survei melibatkan studi data dari sampel yang diambil dari suatu populasi, tanpa memandang seberapa besar atau kecil populasi tersebut (Sugiyono, 2009, p. 7). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel beban kerja (X) yang merupakan variabel bebas dan stres kerja guru (Y) yang merupakan variabel terikat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Salah satu cara untuk memikirkan lokasi penelitian adalah suatu tempat di mana para ilmuwan akan mengumpulkan data dan melakukan penelitian. Tempat penelitian penelitian ini adalah lembaga keagamaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Karo yang terletak di Madrasah Gg No. 8 Kecamatan Gung Leto. Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Dalam kurun waktu sekitar dua (dua) bulan terhitung sejak izin penelitian diperoleh, peneliti menggunakan waktu penelitian untuk keperluan melakukan penelitian. dua minggu untuk mengumpulkan data dan satu bulan untuk mengelolanya.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi lapangan yang mencakup investigasi korelasional dan survei dengan pendekatan kuantitatif. Memanfaatkan komputasi statistik, data diolah menggunakan metode kuantitatif. Dengan pengambilan sampel, temuan penelitian yang diperoleh melalui teknik survei dapat dibagikan secara luas. Dengan mengumpulkan informasi, penelitian metode survei di Madrasah Tsanawiyah Negeri Karo berupaya mengumpulkan data dari sumber nyata, bukan sumber artifisial, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara beban kerja dan stres kerja di kalangan guru.

Karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel, maka desainnya melibatkan satu kelompok menjadi topik satu observasi dan setiap subjek dalam kelompok tersebut menjadi subjek dua angket penelitian. Untuk menjelaskan hubungan variabel independen dan dependen satu sama lain, berikut ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi, sebagaimana didefinisikan oleh peneliti, adalah sekumpulan item atau orang yang dipilih untuk dipelajari berdasarkan atribut dan fitur tertentu yang menjadi dasar pengambilan kesimpulan. 117, Sugiano (2013). Sederhananya, populasi Suharsimi Arikunto menjadi fokus keseluruhan penelitiannya (2006: 130). Pemilihan populasi harus mempertimbangkan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Karo menjadi populasi penelitian. Ada empat puluh guru saat ini.

3.4.2 Sampel Penelitian

Ada empat puluh pengajar Madrasah Tsanawiyah Negeri Karo yang dijadikan sampel penelitian ini. Karena populasinya kurang dari 100 orang, maka diperlukan pengambilan sampel yang komprehensif. Dengan demikian, empat puluh instruktur dijadikan sebagai ukuran sampel penelitian. Menurut Arikunto (2016:104), seluruh populasi dijadikan sampel jika jumlahnya kurang dari 100 orang, namun jika lebih dari 100 orang, maka 10%–15% atau 20%–25% dari populasi tersebut boleh dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pendekatan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dimana partisipan diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi dan dikembalikan kepada Sugiono (2013:199). Informasi tentang hubungan antara dua variabel dikumpulkan melalui pengiriman kuesioner.

Ada dua faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel pertama dilambangkan dengan simbol “X” dan merupakan beban kerja sebagai variabel bebas disebut juga variabel penyebab. Variabel terikat selanjutnya menjadi variabel kedua yaitu stres kerja dan dilambangkan dengan simbol “Y”

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Tugas (Variabel X)

Beban kerja seseorang adalah jumlah pekerjaan yang diperlukan darinya untuk menggunakan kekuatannya dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.

b. Stres di Tempat Kerja (Variabel Y)

Stres di tempat kerja adalah reaksi adaptif yang ditunjukkan seseorang ketika keterampilan dan kondisi kerja mereka tidak selaras, sehingga mengarah pada transformasi pribadi.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Beban Kerja (Variabel X)

Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam jangka waktu tertentu sambil memanfaatkan sumber daya yang tersedia disebut beban kerja. 1) Jumlah pekerjaan, 2) Tugas baru, 3) Kapasitas kerja, dan 4) Tujuan kerja.

b. Stres kerja

Ketika kondisi dan kemampuan kerja tidak seimbang, respons adaptif instruktur, yang dikenal sebagai stres kerja, mengakibatkan perubahan pada individu yang dibuktikan dengan tiga respons berbeda: 1) fisik, 2) psikologis, dan 3) perilaku.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang digunakan ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yang didasarkan pada definisi konseptual dan definisi operasional yang disebutkan di atas:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	No. Item Drop	No. Item Valid
1.	Beban Kerja (Variabel X)	Banyaknya Pekerjaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	1,4,5,7	2,3,6,8,9,10,11,12,13
		Tanggung jawab tambahan	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	19	14,15,16,17,18,20,21,22,23
		Kemampuan Bekerja	24,25,26,27,28,29,30,31	25,35	24,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35
		Target pekerjaan	36,37,38,39,40	39	36,37,38,40,41,42,43,44
		Respon Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,	1,6,12,	2,3,4,5,7,8,9,10,11,13,14,15

2.	Stres Kerja (Variabel Y)	Respon Psikologis	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	20,21,22,25,28	16,17,18,19,23,24,25,26,27,29,30
		Respon Perilaku	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,	39,41,43	31,32,33,34,35,36,37,38,40,

Kuesioner disusun dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang telah disediakan, dengan memperhatikan indikator-indikator variabel yang diteliti. Pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dinyatakan sebagai alternatif dengan rentang nilai 4, 3, 2, 1 untuk setiap tanggapan. Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS), dan Sangat Setuju (SS).

3.6 Prosedur Dan Rancangan Penelitian

Langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian dikenal sebagai prosedur penelitian, dan mencakup deskripsi fase primer, lapangan, dan analitik.

3.7 Variabel penelitian

Variabel penelitian pada hakikatnya adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang dipilih peneliti untuk diteliti guna memperoleh pengetahuan tentangnya (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut::

1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah beban kerja yang diartikan sebagai kumpulan kegiatan.
2. Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat adalah sesuatu yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Stres kerja pada guru menjadi variabel terikat dalam penelitian ini (Y).

Beban kerja menurut Eni Mahawati (2021) adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh karyawan yang membebani mereka secara fisik dan psikologis.

3.8 Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Data persepsi siswa berupa angket diperlukan untuk penelitian ini. Meskipun demikian, untuk mendukung informasi yang tersedia, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara. Berikut penjelasan dasar mengenai teknik ini:

3.6.1. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini disebut instrumen penelitian. Data yang diperlukan berkaitan dengan beban kerja, yang dapat memperburuk stres kerja bagi guru. Oleh karena itu, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan antara beban kerja guru dan stres terkait pekerjaan.

3.6.2 Angket

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan daftar pernyataan tertulis untuk mengumpulkan data. Kuesioner penulis diberikan dalam bentuk kuesioner tertutup, artinya responden tidak diberikan pilihan untuk secara bebas menyumbangkan tanggapan lain meskipun telah dinyatakan disediakan alternatif jawaban. Karena guru adalah fokus penelitian, kuesioner diberikan kepada mereka sebagai responden.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Beban Kerja	1. Banyaknya beban kerja
		2. Tekanan waktu
		3. Target pekerjaan
		4. Kemampuan bekerja
2.	Stress kerja	1. Psikologis
		2. Fisik
		3. Perilaku

1. Membuat kisi-kisi

Berdasarkan penyelidikan teoritis terhadap persepsi variabel 44nstrument44 penyelidikan sebuah kisi-kisi 44nstrument penelitian telah dibuat. Berikut ini adalah kisi-kisi 44nstrument penelitian yang digunakan sebagai template pertanyaan kuesioner:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Instrument

Konsep	Aspek	No. Butir	
		Positif	Negatif
Beban kerja Variable (X)	Banyaknya pekerjaan	1,3,4	2,5
	Tekanan Waktu	6,8,	7,9,10
	Target pekerjaan	11,13,15	12,14

Stress kerja Variabel (Y)	Psikologis	16,18	17,19,20
	Fisik	21,23,24	22,25
	Tingkah laku	26,27,28	29,30
	Jumlah	15	15

2. Penetapan skor

Skala yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *Skala Linkert* Maria (2020) sebagai berikut:

Tabel 3.4

Alternatif Jawaban dan Skor Menurut *Skala Likert*

Alternatif. Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif.
Sangat Setuju (SS) .	4	1
Setuju (S) .	3	2
Tidak Setuju (TS) .	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS).	1	4

Terdapat tiga puluh item dalam kuesioner tentang hubungan antara beban kerja dengan stres kerja guru. Pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4 merupakan dua format penyajian item pernyataan.

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Ukuran derajat validitas dan validitas suatu instrumen disebut validitas. Jika sesuatu mempunyai validitas yang tinggi, maka dianggap valid; jika validitasnya rendah maka dianggap tidak valid. Menurut Sugiyono (2019), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang perlu diukur. Ukuran legalitas atau validitas suatu instrumen disebut dengan validitas (Arikunto, 2016). Teknik yang digunakan teknik analisa data *Product Moment Corelation* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = Koefisien.korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah.responden

$\sum X$ = Jumlah produk skor X

$\sum Y$ = Jumlah produk skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

Dalam.menafsirkan makna nilai validitas, maka kriteria nilai r_{xy} dapat di lihat pada Tabel:

Tabel 3.5
Kriteria Validitas

Nilai r_{xy}	Kategori
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,200$	Sangat rendah
$0,200 < r_{xy} \leq 0,400$	Rendah
$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup
$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Tinggi
$0,800 < r_{xy} \leq 1000$	Sangat tinggi

(Arikunto : 2002)

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS Versi 25. Validitas dalam suatu penelitian bisa juga berarti akurat data yang akan diuji. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila telah teruji dari pernyataan dan pengukuran instrumen tersebut dengan rumus diatas. Butir pernyataan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi (r_{xy}) > r tabel pada nilai kritis r pada tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Hal ini terlihat dari temuan uji validitas variabel Beban Kerja (X) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rangkuman uji validatas variable Beban Kerja (X)

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,579	0,576	Valid
2	0,522	0,576	Tidak Valid
3	0,721	0,576	Valid
4	0,574	0,576	Tidak Valid
5	0,589	0,576	Valid
6	0,578	0,576	Valid
7	0,579	0,578	Valid
8	0,233	0,576	Tidak Valid
9	0,589	0,576	Valid
10	0,588	0,576	Valid
11	0,572	0,576	Tidak Valid
12	0,587	0,576	Valid
13	0,588	0,576	Valid
14	0,337	0,576	Tidak Valid
15	0,577	0,576	Valid

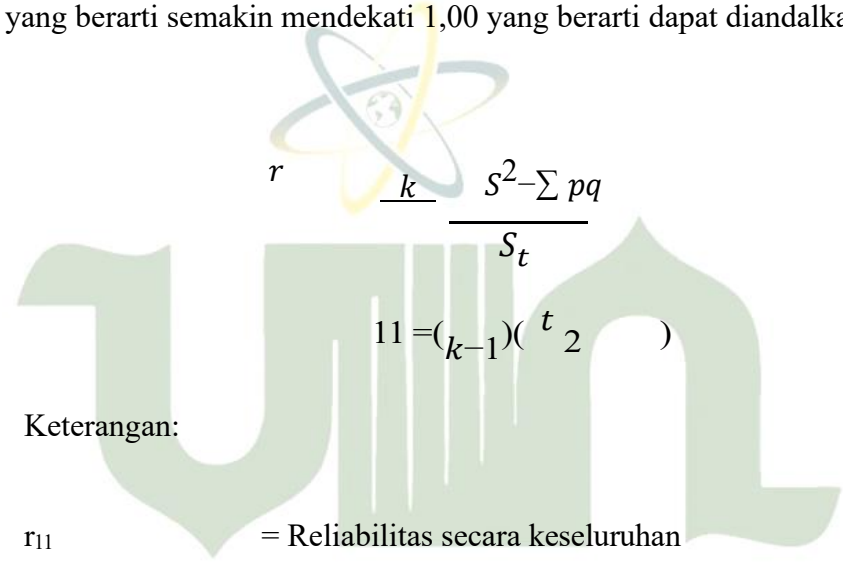
Sedangkan hasil pengujian validitas variable Stres Kerja (Y) tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman uji validatas variable Stres Kerja (Y)

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,587	0,576	Valid
2	0,579	0,576	Valid
3	0,645	0,576	Valid
4	0,588	0,576	Valid
5	0,678	0,576	Valid
6	0,577	0,576	Valid
7	0,578	0,576	Valid
8	0,579	0,576	Valid
9	0,588	0,576	Valid
10	0,577	0,576	Valid
11	0,578	0,576	Valid
12	0,579	0,576	Valid
13	0,588	0,576	Valid
14	0,588	0,576	Valid
15	0,572	0,576	Tidak Valid
16	0,579	0,576	Valid
17	0,588	0,576	Valid
18	0,588	0,576	Valid
19	0,578	0,576	Valid
20	0,579	0,576	Valid
21	0,588	0,567	Valid
22	0,588	0,567	Valid
23	0,588	0,567	Valid
24	0,588	0,567	Valid
25	0,575	0,567	Tidak Valid

3.7.2. Uji Realiabilitas

Menurut Azwar (2018), ketertgantungan dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu hasil pengukuran untuk tetap konsisten pada beberapa penilaian pada subjek yang sama, meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Ronbach's Alpha C yang mempunyai nilai 0,00 sampai dengan 1,00 yang berarti semakin mendekati 1,00 yang berarti dapat diandalkan.:



$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas secara keseluruhan
k	= Banyaknya butir soal atau jumlah butir soal atau jumlah item dalam instrumen
p	= Proporsional subjek dengan menjawab item yang benar
q	= Proporsi subjek dengan menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)
$\sum pq$	= Jumlah hasil perkalian antara p dan q
S_t^2	= Varians total

Karena uji validitas adalah tes yang muncul setelah uji reliabilitas, maka butir-butir dalam uji reliabilitas adalah hal yang sah. Jika nilai alpha instrumen lebih dari 0,60 maka dapat dianggap dapat diandalkan. Tabel interpretasi koefisien disajikan di bawah ini.

Tabel 3. 6
Interprestasi Data

Angka	Keterangan
0.80- 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Sedang
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat Rendah

Diketahui nilai dependabilitas masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel berikut berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 3.7
Rangkuman uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Angka $r_{\text{reliabilitas}}$	Kesimpulan
1	Stres Kerja (X)	0,986	Sangat Tinggi
2	Beban Kerja (Y)	0,981	Sangat Tinggi

3.8. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan informasi dari masing-masing responden dan sumber data lainnya, tahap selanjutnya adalah analisis data. Mengelompokkan data menurut jenis responden dan variabelnya, mengintegrasikan data menurut seluruh variabel responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk memberikan jawaban, dan melakukan perhitungan adalah contoh tugas analisis data. Termasuk melakukan komputasi untuk memverifikasi teori yang dikemukakan (Sugiyono, 2013). Koefisien korelasi product moment digunakan untuk menganalisis data (Sugiyono, 2013).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*
 X : Jumlah seluruh skor variabel X
 Y : Jumlah seluruh skor variabel Y
 X^2 : Jumlah seluruh variabel X setelah di kuadratkan
 Y^2 : Jumlah seluruh variabel Y setelah di kuadratkan
 Xy : Jumlah hasil antara perkalian antara X dan Y
 N : Banyaknya data

Temuan yang telah dihitung kemudian ditampilkan menggunakan product moment (r-tabel) pada tingkat signifikansi 5% setelah data diolah dan dianalisis menggunakan rumus.

a. Uji persyaratan analisis

1. Uji normalitas

Uji yang disebut uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada suatu kumpulan data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan program SPSS *for windows* dalam penyelidikan ini.

2. Uji Linieritas

Tujuan linearitas adalah untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linier yang substansial antara kedua variabel. Tes ini biasanya diperlukan sebelum melakukan regresi linier atau analisis korelasi. Uji linearitas digunakan pengujian SPSS, dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi (linieritas) dua variabel kurang dari 0,05 maka dianggap mempunyai hubungan linier

3. Uji homogenitas

Usmadi (2020) menyatakan bahwa pengujian ini dilakukan dalam rangka persiapan uji independen sampel t-test dan analisis Anova. Asumsi mendasar dari analisis varians (Anova) adalah bahwa varians populasi adalah sama. Dengan membandingkan dua varians, uji persamaan dua varians menentukan homogen atau tidaknya sebaran data. Uji homogenitas

tidak perlu diulang jika varian dua kelompok data atau lebih sama, karena hal ini menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Jika terdapat distribusi normal pada kelompok data, maka dapat dilakukan uji homogenitas.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan adalah koefisien determinasi (R^2). Pengaruh proporsional variabel independen (X) terhadap fluktuasi nilai variabel dependen (Y) dijelaskan oleh koefisien determinasi. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Angka yang mendekati 1 (satu) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, angka yang mendekati nol menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak cukup. Selain itu terdapat rumus koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

b. Uji Hipotesis

Gunakan SPSS *for Windows* untuk membantu Anda melakukan pengujian hipotesis menggunakan pendekatan korelasi product moment Pearson setelah semua pengujian analitis telah diselesaikan dan diverifikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, pada ambang signifikansi $p < 0,50$, hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada pengajar di Madrasah Tsanawiyah Karo. Korelasi antar variabel yang signifikan dapat diartikan mempunyai nilai $p < 0,50$ jika nilai korelasi yang ditemukan adalah demikian. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel jika $p > 0,50$.